

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang digunakan sebagai sasaran penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pada tanggal 13 Mei 2024 berkunjung ke Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.

Sampel adalah perwakilan dari suatu populasi yang diamati karakteristiknya dalam suatu penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang pada tanggal 13 Mei 2024 beresiko tinggi terhadap peningkatan kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama dari penelitian ini adalah hubungan asupan makanan terhadap kadar asam urat di Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.

2. Klasifikasi Variabel Utama

2.1 Variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asupan makanan.

2.2 Variabel tergantung. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kadar asam urat.

2.3 Variabel Kendali. Variabel kendali dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner, waktu, dan jumlah masyarakat.

3. Definisi Operasional Variabel Utama

Pertama, asupan makanan adalah jenis makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap hari yang dapat meningkatkan gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan bagi tubuh.

Kedua, asam urat adalah penyakit persendian yang disebabkan karena meningkatnya kadar asam urat di dalam darah.

Ketiga, jenis makanan adalah berbagai macam jenis makanan yang mengandung purin seperti jeroan, kangkung dan bayam, tempe tahu, biji melonjo, daun melinjo, kacang-kacangan, seafood, makanan kaleng dan lain lain.

C. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan hasil jawaban responden dari kuesioner.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa alat ukur *easy touch gcu meter device*, daftar pertanyaan berupa kuesioner. Kuesioner merupakan form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah penelitian (Swarjana, 2015). Kuesioner terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Bagian pertama untuk mengetahui Identitas responden dengan 5 daftar soal yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat keluarga, dan konsumsi obat-obatan.
- b. Bagian kedua untuk menganalisis gambaran tingkat konsumsi jenis makanan. Pada jenis makanan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan skor nilai 4 jika selalu, 3 jika sering, 2 jika kadang-kadang dan skor 1 jika tidak pernah. Selalu (Jika anda setiap hari mengonsumsi), Sering (Jika anda 2-3x dalam seminggu mengonsumsi), Kadang-kadang (Jika anda 1x dalam seminggu mengonsumsi), Tidak Pernah (Jika anda tidak pernah mengonsumsi). Kemudian jenis makanan dibagi menjadi 2 kategori yaitu jenis makanan tinggi purin ketika responden mendapatkan skor > 18 dan jika jenis makanan rendah purin mendapatkan skor < 18 . Peneliti menggunakan kuesioner Andriani Kristiana Kudha.

D. Jalannya Penelitian

1. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2021). Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Pengambilan data yang akan digunakan peneliti yaitu pengambilan data primer. Data tersebut didapat dari subjek penelitian melalui

pembagian dan pengisian kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi serta meminta kesediaan pasien atau calon responden dengan menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengenali subjek dan mengumpulkan karakteristiknya adalah proses pengumpulan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer, yang berarti mendapatkan data langsung dari subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari Lurah Baki Pandeyan. Setelah mendapatkan izin, peneliti akan menemui masyarakat yang telah ditentukan untuk menjadi responden, meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan *informed consent*, menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi lembar pertanyaan (kuesioner) (Nursalam, 2021).

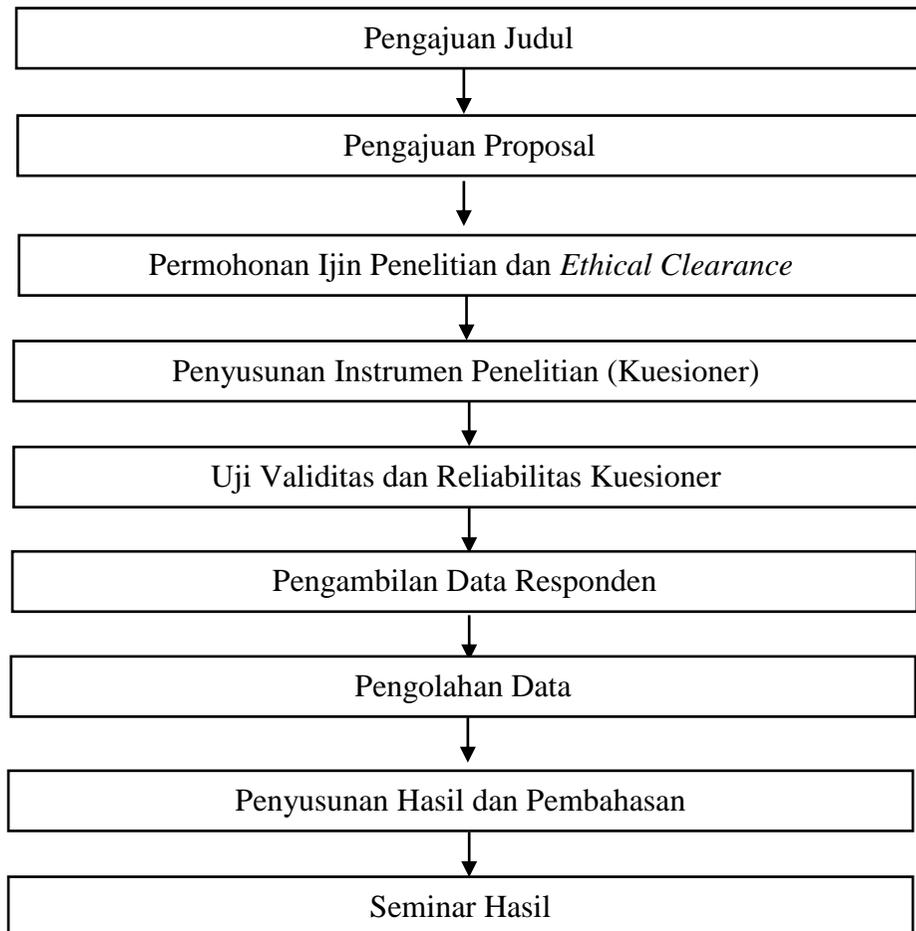
3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Nursalam (2021), Validitas lebih berfokus pada alat pengukuran atau pengamatan karena validitas adalah prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas yang digunakan adalah validitas rupa (*face validity*) yakni validitas yang paling mudah untuk dicapai dan sebagian besar jenis dasar dari validitas adalah *face validity*. Dengan hasil nilai Cronbach's Alpha yaitu 7,13 untuk uji reabilitas jenis makanan, dan nilai Cronbach's Alpha untuk jumlah makanan yaitu 6,81. Hal ini memerlukan pertimbangan dari komunitas ilmiah bahwa indikator benar-benar dapat digunakan untuk mengukur suatu konstruk. Kesesuaian antara definisi dan metode pengukuran yang digunakan merujuk pada pertimbangan dari suatu konsensus komunitas ilmiah atau penilaian dari orang lain. Dan validitas isi (*content validity*), pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan isi yang ada di tinjauan teori atau kerangka konsep. Pengujian validitas dilakukan dengan cara melihat isinya untuk memastikan apakah instrumen tersebut mengukur dengan tepat sesuai dengan keadaan yang ingin diukur (Susila, 2014).

Uji reabilitas yaitu pengukuran yang dilakukan pada orang yang berbeda ataupun dengan waktu yang berbeda dalam mendapat hasil yang sama. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk melihat reabilitas dalam pengumpulan data yaitu dengan prinsip stabilitas, ekuivalen dan homogenitas. Prinsip stabilitas yaitu memperoleh hasil

yang sama bila dilakukan pengukuran berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Ekuivalen yaitu memperoleh hasil yang sama bila dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang sama. Sedangkan homogenitas yaitu alat ukur yang digunakan harus memiliki isi yang sama (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah menggunakan kuesioner atas nama Andriani Kristiana Kudha.

4. Kerangka Operasional



Gambar 1. Kerangka Operasional

5. Analisis Data

5.1 Editing. Peneliti memeriksa kembali semua data yang dikumpulkan apakah sudah benar dan lengkap atau belum. Memeriksa kembali lembaran kuesioner apakah sudah terisi dan jawaban yang ditulis jelas atau tidak.

5.2 Coding. Peneliti memberikan kode atau angka pada masing-masing jawaban yang diberikan oleh responden agar peneliti mudah untuk memberi nilai.

5.3 Scoring. Peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5.4 Tabulating. Setiap jawaban yang telah diberi kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data dan dianalisa.

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dan hasilnya dilakukan dengan menggunakan program Statistik pada komputer. Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu variabel independen tentang pengaruh asupan makanan dan variabel dependen tentang penderita *gout arthritis*.

Analisa bivariat dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa menggunakan uji statistik *Chi-square* dan disajikan dalam bentuk tabel.

6. Etika Penelitian

Etika Penelitian dalam penelitian di bidang kefarmasian adalah hal yang sangat penting, karena penelitian kefarmasian berkenaan langsung dengan manusia sehingga peneliti perlu memperhatikan dan menjamin hak asasi responden. Etika dalam penelitian meliputi :

6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*). Pada pelaksanaan penelitian, responden mendengarkan penyampaian maksud dan tujuan oleh peneliti sehingga responden mengetahui tanpa ada rasa curiga. Setelah itu meminta persetujuan untuk menjadi responden. Responden mengisi lembar persetujuan yang diberikan peneliti untuk mengikuti dalam penelitian sehingga tidak menimbulkan dampak dalam pengumpulan data.

6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*). Responden tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner. tetapi hanya mencantumkan kode.

6.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*). Informasi atau masalah yang diceritakan oleh responden hanya di ketahui oleh peneliti. Begitu juga dengan lembaran kuesioner tidak bisa disebarluaskan.

6.4 Keadilan (*Justice*). Untuk melakukan keadilan sesama responden, peneliti harus bersikap adil. Baik itu responden yang *gout*

maupun yang tidak gout. Jadi peneliti melakukan cek kadar gout kepada semua responden.

E. Analisis Hasil

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan makanan terhadap kadar asam urat di Posbindu Kelurahan Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang didalamnya memuat tentang data responden dan jenis makanan yang dikonsumsi responden. Setelah seluruh data kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan pemeriksaan, pengolahan serta menganalisis data menggunakan IBM SPSS 26. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, peneliti akan menyajikan hasil analisa univariat karakteristik responden dan variabel-variabel selanjutnya analisis bivariat yang di uji menggunakan uji statistik *Chi-square* dan disajikan dalam bentuk tabel.